

BAB V

KESIMPULAN

Pendidikan Islam ialah proses pembinaan dan pengembangan fitrah manusia secara optimal berdasarkan ajaran agama Islam, sehingga manusia dapat mewujudkan fungsinya sebagai hamba Allah dan *khalifah fi al-'ardh* serta hidup sejahtera di dunia dan bahagia di akhirat. Selanjutnya ada tiga tujuan utama dalam pendidikan Islam, yakni mewujudkan fungsi manusia sebagai hamba Allah, *khalifah fi al-'ardh*, serta kehidupan yang sejahtera di dunia dan bahagia di akhirat. Sedangkan materi pendidikan Islam mengkristal pada tiga kategori, yakni materi tentang ketuhanan (*al-'ulum al-Ilahiyyah*), kemanusiaan (*al-'ulum al-insaniyyah*) dan kealaman (*al-'ulum al-kauniyyah*).

Fitrah ialah potensi-potensi dasar yang diciptakan oleh Allah untuk manusia yang memiliki sifat kebaikan dan kesucian untuk menerima rangsangan (pengaruh) dari luar menuju pada kesempurnaan dan kebenaran yang dibawanya sejak lahir. Ada tiga karakteristik dasar yang dimiliki oleh fitrah, yakni fitrah sebagai potensi dasar yang baik, tidak dapat berkembang sendiri, dan tidak mati atau musnah oleh pengaruh faktor-faktor eksternal negatif. Adapun signifikansi fitrah bagi manusia, yakni sebagai modal dasar bagi perwujudan fungsi kekhalifahan manusia di muka bumi, serta sebagai potensi dasar manusia dalam proses pendidikan.

Aktualisasi fitrah Islam menurut konsep dasar pendidikan Islam dilakukan dengan cara pemberian informasi tentang norma-norma agama Islam, meliputi Aqidah, Syari'ah dan Akhlaq; pembentukan sikap, melalui peneladanan, pembiasaan, nasihat, perhatian dan pemotivasian, serta hukuman; dan pelatihan ibadah secara konsisten dan kontinyu. Adapun fitrah intelek diaktualisasikan dengan cara pembatasan ruang gerak akal, dan *lqra* (riset) terhadap *Qalam* (alam semesta). Sedangkan fitrah sosial diaktualisasikan dengan cara pembentukan sikap kasih sayang terhadap sesama manusia dan alam semesta.